

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi objek wisata di Jawa Timur. Budaya dan kekayaan alam Kabupaten Lamongan menjadi daya tarik yang unik bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan nasional. Hal tersebut menjadikan Kabupaten Lamongan sebagai daerah yang menjadi tujuan wisata (Wijayanto 2009). Kabupaten Lamongan berada pada sisi pesisir utara Provinsi Jawa Timur. Sebanyak 462 Desa dan 12 Kelurahan yang terdapat dalam 27 Kecamatan. Kabupaten Lamongan memiliki luasan wilayah sebesar 181.280 Ha. Batas wilayah Kabupaten Lamongan yaitu selatan Laut Jawa, utaranya Kabupaten Jombang, baratnya Kabupaten Gresik, timurnya Kabupaten Tuban (Saputra 2016). Kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Lamongan dan sangat berpotensi salah satunya adalah pantai.

Pantai merupakan daerah pertemuan antara lautan dan daratan. Pantai merupakan tempat berinteraksinya kekuatan alam yang berasal dari laut, darat dan udara sehingga menciptakan bentuk yang bersifat dinamis serta berubah-ubah. Bentuk pantai yang bersifat dinamis dan selalu berubah disebabkan oleh faktor alami maupun campur tangan manusia (Chasanah 2017). Salah satu pemanfaatan pantai secara alami untuk kepuasan manusia yaitu wisata. Kawasan pantai akan mengalami perubahan lingkungan apabila dibangun menjadi tempat wisata secara nyata maupun tidak, pembangunan kawasan pantai yang diikuti aktivitas lain salah satunya yaitu menjadikan tempat rekreasi bagi wisatawan (Nawawi 2013).

Salah satu Wisata Pantai di Kabupaten Lamongan Yaitu Pantai Kutang dimana pantai ini tidak jauh berbeda dengan pantai yang lain akan keindahannya. Pantai Kutang merupakan tempat wisata yang mulai dikenal oleh masyarakat baik lokal maupun luar kota dan mulai berkembang keberadaannya. Pantai Kutang mempunyai potensi pantai yang baik dan menarik sebagai wahana wisata pantai, beberapa kegiatan yang bermanfaat dapat dilakukan di pantai tersebut misalnya menikmati keindahan alam, memancing, fotografi, rekreasi keluarga dan berenang. Semakin banyak pengunjung menjadikan wisata pantai memiliki dampak negatif untuk lingkungan salah satunya adalah sampah.

Substrat terdiri dari beberapa komponen biotik dan abiotik yang berperan sebagai tempat mencari makan, tempat berlindung, serta tempat hidup bagi organisme tertentu. Substrat dasar Perairan adalah seluruh bahan-bahan terutama yang bersifat anorganik dan terdapat di perairan. Substrat ini biasanya bergantung pada proses sedimentasi, sebagai contoh pada daerah pantai substrat lebih banyak berbentuk pasir (Armos 2013). Daerah Sungai dan Muara dominan berbentuk lumpur akibat kondisi sekitarnya (baik organik maupun anorganik). Substrat sangat penting untuk kehidupan ekosistem maupun biota laut terutama bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup tumbuhan laut. Substrat juga merupakan media hidup biota dan sebagai pemasok nutrisi tumbuhan laut. Selain untuk kehidupan biota laut substrat sangat penting bagi daya tarik wisata karena keindahannya.

Data yang menyajikan kesesuaian wisata di Pantai Kutang belum ditemukan. Pernyataan di atas perlu dilakukan analisis kesesuaian wisata untuk mengetahui kesesuaian wisata Pantai Kutang di Kabupaten Lamongan sebagai dasar pengembangan ekowisata pantai. Selain itu sangat diperlukan kesadaran masyarakat dan wisatawan pantai untuk saling menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan Pantai Kutang Kabupaten Lamongan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kualitas perairan Pantai Kutang Kabupaten Lamongan
2. Bagaimanakah tipe substrat Pantai Kutang Kabupaten Lamongan
3. Bagaimanakah analisa kesesuaian wisata Pantai Kutang Kabupaten Lamongan

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan kesesuaian wisata di Pantai Kutang Kabupaten Lamongan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kualitas perairan Pantai Kutang Kabupaten Lamongan
2. Mengetahui tipe substrat Pantai Kutang Kabupaten Lamongan
3. Mengetahui kesesuaian wisata Pantai Kutang Kabupaten Lamongan

1.5 Manfaat Penelitian

Menginformasikan kepada masyarakat bahwa Pantai Kutang Memiliki Kualitas perairan dan Potensi substrat yang sangat menarik serta kesesuaian wisata yang sesuai, sehingga mempunyai daya tarik wisata yang tinggi untuk dikunjungi.